



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT WASKITA KARYA TBK
PERIODE 2013-2023**

**THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO AND CURRENT RATIO
ON RETURN ON EQUITY AT PT WASKITA KARYA TBK PERIOD 2013-2023**

Melania Rinanda Putri ¹, Nurwita ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : niamela17@gmail.com ¹*, Nurwita01917@gmail.com ²

Article history :

Received : 10-02-2025

Revised : 13-02-2025

Accepted : 14-02-2025

Published: 17-02-2025

Abstract

and Return On Equity (Y) at PT. Waskita Karya Tbk. The method used in this research is a quantitative research method, the population of this research is the financial statements of PT. Waskita Karya Tbk Period 2013-2023. The methodology used includes Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Test, Coefficient of Determination Test and Hypothesis Test (Partial t Test and Simultaneous f test), using software (software) SPSS version 26. Based on the research results of the Debt to Equity Ratio (X1) variable, there is an influence and it is significant with the result being a significance value of ($0.002 < 0.05$) and the results of the t test with the Tcount value being smaller than Ttable ($-4.564 < 2.262$), and the research results for the Current Ratio (X2) variable have an influence and are significant with the results of the significance value ($0.039 < 0.05$) and t test results with a Tcount value smaller than the Ttable value ($2.470 < 2.262$). Simultaneously, Debt to Equity Ratio (X1) and Current Ratio (X2) have a significant influence on Return On Equity (Y) with a significant value ($0.002 < 0.05$) and the Fcount result is greater than Ftable ($14.782 > 4, 46$).

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Return On Equity* (Y) pada PT Waskita Karya Tbk. Metode yang digunakan penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023. Metodologi yang digunakan diantaranya Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi linear berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (Uji Parsial t dan uji Simultan f), dengan menggunakan perangkat lunak (software) SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) terdapat pengaruh dan signifikan dengan hasil nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$) dan hasil uji t dengan nilai Thitung lebih kecil dari pada Ttabel ($-4,564 < 2,262$), dan hasil penelitian untuk variabel *Current Ratio* (X2) terdapat pengaruh dan signifikan dengan hasil nilai signifikansi ($0,039 < 0,05$) dan hasil uji t dengan nilai Thitung lebih kecil dari pada nilai Ttabel ($2,470 < 2,262$). Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (Y) dengan hasil nilai signifikan ($0,002 < 0,05$) dan hasil Fhitung lebih besar dari pada Ftabel ($14,782 > 4,46$).

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE)*



PENDAHULUAN

Untuk mengetahui laba suatu perusahaan kita memerlukan beberapa rasio keuangan seperti tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan. Likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek. Likuiditas dapat dilihat dari besar kecilnya aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Salah satunya dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).

Analisis yang digunakan dapat mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas keuangan PT Waskita Karya Tbk yaitu dengan menganalisis rasio solvabilitas dengan indikator *Debt to Equity Ratio*, sedangkan rasio likuiditas menggunakan indikator *Current Ratio*, dan profitabilitas menggunakan *Return On Equity*.

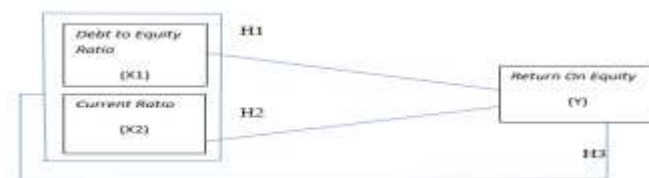
Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan populasi laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2013-2023. Sampel keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi tahun 2013-2023 pada PT Waskita Karya Tbk.

Tabel 1. 1
Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity
PT. Waskita Karya, Tbk periode 2013-2023

Tahun	DER (X1)	CR (X2)	ROE (Y)
2013	2,69%	1,43%	0,15%
2014	3,40%	1,36%	0,18%
2015	2,12%	1,32%	0,11%
2016	2,66%	1,17%	0,11%
2017	3,30%	1,00%	0,18%
2018	3,31%	1,18%	0,16%
2019	3,21%	1,09%	0,04%
2020	5,37%	0,67%	-0,57%
2021	5,70%	1,56%	-0,12%
2022	5,90%	1,56%	-0,12%
2023	7,24%	0,99%	-0,35%

Menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipraktikkan tanpa mengerti apa itu manajemen. Pengertian ilmu manajemen secara umum wajib dipahami agar dapat diimplementasikan dengan baik. Secara umum, manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia.

Menurut Mokhamad Anwar (2019:5) “Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengeolahan keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105-106) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara Variabel Independen

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110-111) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139-143) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Uji Regresi Linier

Menurut Sugiyono (2014:277) dalam Jurnal Fitrianingsih & Budiansyah (2019), analisis regresi linier berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Imam Ghozali, 2013:177) dalam Jurnal Fitrianingsih & Budiansyah (2019), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Ratio DER, CR, dan ROE
Pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2023

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	212	724	408.18	166.725
CR	11	67	156	121.18	26.999
ROE	11	-57	18	-2.09	24.700
Valid N (listwise)	11				

Sumber : SPSS 26 (2025)



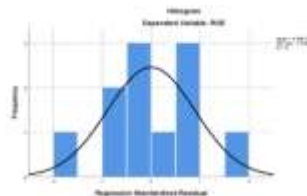
Berdasarkan pada data table 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah data sampel (N) sebesar 11 dari masing-masing variabel. Kemudian dapat di lihat pada table di atas *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimumnya sebesar 212 dan untuk maksimum nya sebesar 724 selain itu nilai rata-rata mendapatkan nilai sebesar 408.18 dengan nilai standar deviasi sebesar 166.725.

Sedangkan untuk variabel *Current Ratio* (CR) mendapatkan nilai minimum 67 dan untuk maksimum nya sebesar 156 selain itu nilai rata-rata mendapatkan nilai sebesar 121.18 dengan nilai standar deviasi sebesar 26.999.

Dan untuk variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimumnya sebesar -57 dan untuk maksimum nya sebesar 18 selain itu nilai rata-rata mendapatkan nilai sebesar -2,09 dengan nilai standar deviasi sebesar 24,700.

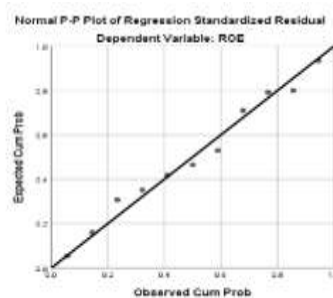
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.5 Grafik Hasil Uji Normalitas Melalui Histogram

Berdasarkan tampilan grafik histogram diatas, dimana tampilan grafik histogram memberikan pola distribusi diagonal atau lonceng terbalik yang mana data dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disimpulkan lolos uji normalitas



Gambar 4.6 Grafik Normal P Plots

Berdasarkan gambar grafik 4.6 menunjukkan bahwa plot-plotnya mendekati garis diagonal atau dapat dikatakan titik-titik pada grafik normal *P-Plots* terlihat bersebaran dari kiri bawah ke kanan atas yang mana menunjukkan penelitian ini berdistribusi normal



Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.39874904
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Test Statistic* sebesar .104 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka .200 yang melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.726	21.931		-.079	.939		
	DER	-.111	.024	-.749	-4.564	.002	.989	1.011
	CR	.371	.150	.405	2.470	.039	.989	1.011

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sebesar .989 yang mana memenuhi syarat di atas 0,1 sedangkan nilai *VIF* dari variabel independen pada penelitian ini sebesar 1,011 yang memenuhi syarat di bawah 10. Maka dari itu, penelitian ini disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain data memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

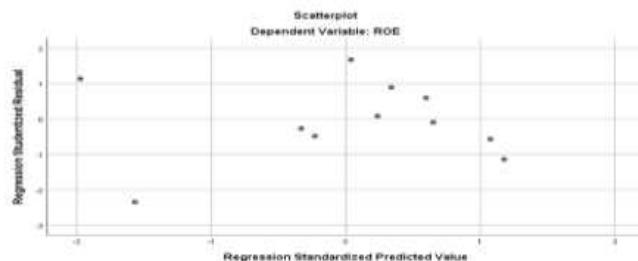
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.12956
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : SPSS 26 (2025)



Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi diatas, menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual atau residual random. Karena pada hasil uji autokorelasi ini menunjukkan bahwa nilai test sebesar -1,12956 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1.000 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.7 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik-titik secara merata yaitu diatas dan di bawah garis 0 dan juga tidak membentuk pola khusus atau berkumpul pada satu titik sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2023.

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,726	21,931		,079
	DER	-,111	,024	-,749	,002
	CR	,371	,150	,405	,039

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 26 (2025)

a. Konstanta

Pada persamaan regresi linier berganda menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar -1,726 dan bernilai negatif. Yang mempunyai arti bahwa kedua variabel independen lainnya yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* bernilai 0, maka *Return On Equity* sebesar -1,726.

b. *Debt to Equity Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,111 dan bertanda negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Yang mana mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan sebesar -0,111. Maka dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE).



c. *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* sebesar 0,371. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* yang positif menunjukkan adanya hubungan positif terhadap *Return On Equity* (ROE) artinya jika *Current Ratio* (CR) mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return On Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan sebesar 0,371 dengan arah yang searah.

4. Uji Autokorelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut hasil dari Uji korelasi pada penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		DER	CR	ROE
DER	Pearson Correlation	1	-.103	-.790**
	Sig. (2-tailed)		.763	.004
	N	11	11	11
CR	Pearson Correlation	-.103	1	.482
	Sig. (2-tailed)	.763		.133
	N	11	11	11
ROE	Pearson Correlation	-.790**	.482	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.133	
	N	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara *Debt to Equity Ratio* (X_1) dengan *Return On Equity* (Y) sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya hubungan antara *Current Ratio* (X_2) dengan *Return On Equity* (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) $0,133 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.734	12.744
a. Predictors: (Constant), CR, DER				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber : SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,734. Maka dari itu menunjukkan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 74%. Sedangkan sisanya 26% dipengaruhi atau diduga adanya faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



6. Uji hipotesis

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsil (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.726	21.931		.939
	DER	-.111	.024	-.749	.002
	CR	.371	.150	.405	.039

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diinterpretasikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) di dapat t hitung sebesar -4,564 sedangkan t tabel sebesar 2,262 ($df = n - k = 11 - 2$) jadi t hitung > t tabel, $|-4,564| > 2,262$. Sig 0,002 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Sedangkan variabel *Current Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) didapat t hitung 2,470 dan t tabel 2,262 jadi t hitung > dari t tabel, Sig 0,039 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	4801.594	2	2400.797	14.782
	Residual	1299.315	8	162.414	
	Total	6100.909	10		

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber : SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil dari Uji Simultan menyatakan bahwa, nilai F hitung 14,782 F tabel 4,46 maka F hitung > F tabel, dengan nilai Sig 0,002 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Waskita Karya Tbk.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023. Berdasarkan hasil dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t probabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,002 < 0,05. Sedangkan t hitung sebesar -4,572 bernilai negatif, dan t tabel sebesar 2,262. Maka dari hasil tersebut berarti t hitung < t tabel yaitu $|-4,572| > 2,262$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.



2. Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh probabilitas variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,032 < 0,05 dan diperoleh hasil t hitung sebesar 2,470 bernilai positif sedangkan t tabel 2,262. Maka dari hasil tersebut t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 14,782 dan profitabilitas f-statistik sebesar 0,002 dan untuk F tabel sebesar 4,46. Berdasarkan nilai f tabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, dan *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business* (NCMAB) 2018.
- Arsantha, M. B. P., & Nurwita, N. (2024). PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 374-385.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 657-666.
- Dr. Ely Siswanto S.SOS, M.M (2021) Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar.
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity Survey* pada Tobacco Manufacture Indonesia. *Jurnal Semarak*, 4(1), 96-106.
- Elbadiansyah. (2023) Pengantar Manajemen. Yogyakarta : Deepublish
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Pasar Modal. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- <https://investor.waskit.co.id> senin 21 oktober 2024 pada jam 13.46
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks
- Jakfar, K. d. (2020). Studi Kelayakan Bisnis . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137-143.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- Nurcahyani, R., & Daljono, D. (2014). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).



- Nurwita, E. R., & Konefi, F. PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen E-ISSN, 2598, 4950.
- Nurwita, Nurwita. "Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Terhadap *Retun on Asset* (Roa) Pada PT Indocement Tungal PRAKARSA Tbk Periode 2011-2019." Jurnal Inovasi Penelitian, vol. 1, no. 7, Dec. 2020, pp. 1335-1340,
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268-278.
- Purwanto, H. A. S. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(1), 283-292.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014. *Perbanas review*, 1(01)
- SE Bambang Mahmudi (2024) Manajemen Keuangan
- Sugiyono (2021) *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p.394). Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A., & Andawaningtyas K. (2021). *Pengantar Statistika*. Malang: UB Press.
- www.idx.co.id Kamis 17 oktober 2024 pada jam 15.00